

BAB III

KESIMPULAN

Komposisi yang berjudul Nol merupakan komposisi yang bercerita tentang sirkulasi kehidupan. Sirkulasi kehidupan manusia ini adalah dilihat dari wujud angka nol yang berbentuk bulat tiada bersudut. Sebuah perjalanan seorang manusia terlahir dari sebuah titik yang merupakan ketiadaannya, kemudian ada, dan suatu saat akan kembali tiada. Hal tersebut yang dimaknai dengan angka nol sebagai simbol proses perjalanan hidup.

Komposisi ini merujuk pada sebuah cerita, berawal dari sebuah ketiadaan atau kekosongan, kemudian berupaya mencari keberadaannya sebagai makhluk yang hidup, dan suatu saat akan mengalami sebuah ketiadaannya. Hal tersebut diolah dengan menggunakan pola-pola atau teknik bermain musik, sehingga menjadi sebuah komposisi musik etnis Nusantara. Proses penciptaannya terdapat sebuah perenungan yang mendalam dari sang penulis, yang didalamnya ditawarkan nilai-nilai filosofis yang mencerminkan pengalaman dari penulis. Gagasan tentang nilai-nilai filosofi dalam karya ini dikonstruksikan dalam proses penciptaan karya seni yang berjudul Nol yang diwujudkan dalam bentuk komposisi baru. Proses penciptaan karya ini, penulis mengambil dari skema bentuk *lancaran* Jawa. Kemudian diolah dengan beberapa metode mulai dari eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan. Skema *lancaran* tersebut diambil dari dua *gatra* pertama yang diaplikasikan dalam komposisi Nol. Selain itu juga penulis mengambil dari bentuk tradisi *dambus*. Bentuk yang diambil dari tradisi

tersebut ialah sebuah petikan khas *dambus* yang diimitasikan kesalah satu instrumen dalam komposisi No1. Proses penuangan ide/gagasan ke dalam bentuk komposisi No1 secara umum berjalan dengan lancar. Walaupun ada hambatan kecil seperti sulitnya membagi waktu latihan bagi para pendukung, tetapi hambatan tersebut bisa diatasi dengan jalan mengadakan komunikasi intensif dengan pendukung untuk menentukan waktu latihan.

Karya musik ini bukanlah karya yang tiba-tiba ada, melainkan sebuah interpretasi evaluatif yang direfleksikan melalui medium bahasa. Sejalan dengan hal itu maka karya musik etnis ini merupakan penemuan kembali kekuatan dan kelemahan di masa lalu. Hal tersebut tidak dapat dipisahkan, bahwa karya musik ini dalam proses penciptaannya selalu bersentuhan dengan makna, yang dimana mempunyai pertalian dengan cara berpikir, cara bersikap, dan cara bertindak secara rasional, baik pada tataran realitas personal, ataupun tataran realitas sosial-kultural.

KEPUSTAKAAN

Antiblacklist.blogspot.com/.../definisi-mati-menurut-al-...Diakses pada tanggal 17 Mei 2014 pukul 21.00 WIB.

Banoë, Pono. 2003. *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta : Kanisius.

Daud, Muhammad. 1999. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Grafindo Persada.

Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.

Endraswara,Suwardi. 2008. *Laras Manis Tuntunan Praktis Karawitan Jawa*.Yogyakarta : Kuntul Press.

Hardjana, Suka. 2003. *Corat-coret Musik Komtemporer Dulu dan Kini*. Jakarta : Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

Hawkins, Alma M. 1988.*Aspek-aspek Koreografi Kelompok*, terj. Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta : Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia.

[*id.wikipedia.org/.../0_\(angka...Diakses pada tanggal 03 Februari 2014 pukul 13.00 WIB.*](http://ccs.infospace.com/ClickHandler.ashx?du=pandularas.blogspot.com%2f...%2fpembagiantugasdalamsenikarawitan.html&ru=http%3a%2f%2fpandularas.blogspot.com%2f2011%2f02%2fpembagiantugasdalamsenikarawitan.html&ld=20131127&ap=2&app=1&c=snapdov15a&s=snapdov15a&coi=771&cop=main-Diakses pada tanggal 28 November 2013 pukul jam 00 48 WIB.</p>
</div>
<div data-bbox=)

Ilham, M Arifin. 2002. “Hidup Adalah Surga”, dalam RA Gunadi dan Arif Punto Utomo, ed., *Hidup Adalah surga*. Jakarta : Republika.

Kamaluddin, Undang Ahmad. 2013. *Filsafat Manusia Sebuah Perbandingan Islam dan Barat*. Bandung : CV Pustaka Setia.

McDermott, Vincent. 2013. *Imagi-Nation : Membuat Musik Biasa Jadi Luar Biasa*, terj. Natha H.P. Dwi Putra. Yogyakarta : Art Musik Today.

Prier, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.

Saujanalintangbuana.blogspot.com/.../filosofi-angka-n...Diakses pada tanggal 05 Maret 2014 pukul 16.05 WIB.

Soeharto, M. 1986. *Belajar Membuat Lagu*. Jakarta : PT Gramedia.

DISKOGRAFI

Kesenian *Dambus*, Sanggar Dambus Jeritan Hati, Desa Jelutung, Kabupaten
Bangka Tengah, Bangka Belitung, Babel Rekord Production .
http://www.youtube.com/results?search_query=kesenian+dambus+bangka

